

BAB 1**PENDAHULUAN****1.1. Latar Belakang**

Obesitas merupakan masalah pandemik global dengan prevalensi yang terus meningkat, yaitu 42.4% dalam 2017 – 2018 di dunia, dan di Indonesia meningkat dari 14,8% pada 2013 menjadi 21,8% pada 2018 (Craig *et al*, 2020; RISKESDAS, 2018). Obesitas erat hubungannya dengan kenaikan Indeks Masa Tubuh (IMT) ibu diatas normal selama hamil dan memiliki resiko 2 – 3 kali lebih tinggi memicu munculnya preeklampsia, dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki IMT normal (Jeyabalan, 2013). Penelitian lain menunjukkan setiap peningkatan berat badan selama masa hamil (*Gestational Weight Gain*) sebesar 5 *pound*, akan berakibat pada peningkatan kejadian preeklampsia sebesar 15% (Chasan-Taber *et al.*, 2017).

Prevalensi obesitas di dunia maupun di Indonesia juga cukup tinggi. Sebanyak >1,9 miliar orang dewasa di dunia, dengan usia >18 tahun, (40% perempuan) memiliki berat badan *overweight* dan 650 juta diantaranya mengalami obesitas. Indonesia sendiri menduduki peringkat 10 dunia dengan angka obesitas yang tinggi (Kemenkes RI, 2019). Di Jawa Timur, 16,25% penduduknya mengalami obesitas dengan proporsi 15,50% penduduk laki – laki dan 16,82% penduduk perempuan (Dinkes Jatim, 2017). Data lain menunjukkan di RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada tahun 2015 dilaporkan sebanyak 10,4% ibu hamil mengalami obesitas dan 15% diantaranya merupakan ibu hamil dengan komplikasi preeklampsia (Haslinda, 2016; Al-Razzak, 2016).

Pada dasarnya, obesitas terjadi akibat adanya ketidak-seimbangan energi antara jumlah kalori yang dikonsumsi dengan jumlah yang dikeluarkan karena banyaknya asupan makanan padat energi tinggi lemak, dan tidak diimbangi dengan aktivitas fisik seseorang (WHO, 2018). Pada wanita hamil yang menderita obesitas, terdapat penumpukan lemak dan jaringan adiposa dalam tubuh. Jaringan adiposa ini menghasilkan Leptin dan Adiponektin yang sangat mempengaruhi proses metabolisme serta meningkatkan faktor – faktor inflamasi. Leptin memiliki efek metabolik, salah satunya untuk merangsang saraf simpatis agar tekanan darah meningkat, *cardiac output* meningkat sehingga terjadilah hipertensi yang mana merupakan awal dari preeklampsia (Roberts *et al.*, 2011). Kinanti (2018), menyebutkan bahwa obesitas merupakan faktor resiko terbesar terjadinya preeklampsia.

Ibu hamil yang obesitas dan sedang mengalami komplikasi kehamilan preeklampsia akan mempengaruhi hasil luaran kehamilan, yaitu beresiko mengalami komplikasi pada ibu diantaranya edema paru, gagal jantung, Sindroma HELLP, dan lain sebagainya. Sedangkan pada janin, komplikasi terburuknya yaitu pertumbuhan janin terhambat (Stegers *et al.*, 2010). Oleh sebab itu, penelitian ini perlu untuk dilakukan untuk menyimpulkan dan menganalisis luaran maternal dan perinatal yang dihasilkan oleh ibu hamil dengan obesitas. dengan demikian, penanganan ibu hamil dengan BMI obesitas dapat dilakukan dengan lebih terarah untuk mencegah munculnya luaran kehamilan yang buruk.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana luaran maternal dan perinatal yang dihasilkan pada ibu hamil dengan obesitas?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

“Menganalisis luaran maternal dan perinatal yang dihasilkan pada kehamilan dengan obesitas”.

1.3.2. Tujuan khusus

- 1) Mengetahui gambaran luaran maternal dan perinatal dari kehamilan dengan obesitas.
- 2) Mengetahui perbedaan gambaran luaran maternal dan perinatal dan komplikasi yang ditimbulkan pada ibu hamil obesitas dengan tidak obesitas.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan gambaran dan penjelasan terkait pengaruh obesitas terhadap hasil luaran maternal dan perinatal pada ibu hamil.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil tindakan dalam penanganan kehamilan dengan obesitas.

1.4.2. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan peneliti tentang pengaruh obesitas terhadap hasil luaran maternal dan perinatal pada ibu hamil, yang nantinya dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam melakukan asuhan kebidanan komprehensif.

2) Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya khususnya dalam bidang kesehatan maternal dan neonatal.

3) Bagi Masyarakat

- Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi terkait komplikasi yang ditimbulkan oleh obesitas pada kehamilan lebih dalam, yang nantinya dapat mendorong masyarakat untuk lebih waspada terhadap kasus preeklampsia sehingga mencegah keterlambatan penanganan dan rujukan.
- Membantu klinisi dalam membuat keputusan dan asuhan terbaik terkait penanganan preeklampsia, terutama ibu hamil preeklampsia dengan obesitas.

1.5. Resiko Penelitian

Penelitian ini sangat minim resiko dikarenakan peneliti menggunakan analisis secara sistematis dari hasil penelitian yang sudah ada dan sesuai dengan topik penelitian.